

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemeliharaan dari segi bangunan Masjid Raya Gantiang Kota Padang

Riayah Masjid Raya Gantiang Kota Padang dari segi bangunan telah dilaksanakan melalui upaya pemeliharaan fisik masjid, seperti perawatan struktur bangunan, perbaikan bagian yang mengalami kerusakan, serta pelestarian bentuk arsitektur asli masjid sebagai bangunan cagar budaya.

2. Pemeliharaan dari segi keindahan Masjid Raya Gantiang Kota Padang

Riayah dari segi keindahan Masjid Raya Gantiang Kota Padang dilakukan melalui penataan interior dan eksterior masjid, seperti perawatan ornamen, ukiran, pengecatan, serta pengaturan tata ruang agar tetap rapi dan menarik. Keindahan masjid menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan suasana yang nyaman dan khushuk bagi jamaah.

3. Pemeliharaan dari segi kebersihan Masjid Raya Gantiang Kota Padang

Riayah dari segi kebersihan Masjid Raya Gantiang Kota Padang dilaksanakan melalui kegiatan pembersihan rutin, baik di dalam maupun di luar masjid, termasuk area tempat wudhu, toilet, halaman, serta ruang utama shalat. Kebersihan menjadi faktor penting dalam menjaga kenyamanan jamaah dan mencerminkan nilai-nilai Islam yang menekankan pentingnya kebersihan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah penulis paparkan sebelumnya, maka melalui skripsi ini penulis mengajukan beberapa saran sebagai acuan untuk perubahan di masa mendatang, diantaranya:

1. Penulis menyarankan kepada pengurus Masjid Raya Gantiang Kota Padang agar dapat melakukan follow up kepada pihak-pihak terkait, baik pemerintah maupun donatur, agar kebutuhan pendanaan untuk pemeliharaan dan renovasi masjid dapat terpenuhi secara optimal demi menjaga kelestarian Masjid Raya Gantiang sebagai warisan budaya.
2. Penulis menyarankan agar pengelolaan keindahan masjid terus dipertahankan dan ditingkatkan melalui penataan interior dan eksterior, perawatan ornamen serta ukiran, sehingga Masjid Raya Gantiang Kota Padang tetap terlihat rapi, indah, dan nyaman bagi jamaah maupun pengunjung, seperti melakukan pengecekan rutin terhadap kondisi bangunan dan fasilitas, serta melibatkan petugas kebersihan atau tim khusus yang bertanggung jawab dalam menjaga estetika masjid. Upaya ini juga dapat didukung dengan penyediaan anggaran khusus untuk perawatan keindahan masjid agar nilai budaya dan daya tarik wisata religi Masjid Raya Gantiang tetap terjaga.
3. Penulis juga menyarankan agar melakukan pembersihan secara rutin dan berkelanjutan di seluruh area masjid, termasuk ruang shalat,

tempat wudhu, toilet, dan halaman, guna menjaga kenyamanan jamaah . Selain itu, pengurus masjid perlu melakukan monitoring dan pengawasan secara berkala agar petugas kebersihan dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan kebersihan masjid tetap terjaga secara optimal.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al-Qaradawi, Y. (2000). *Tuntunan membangun masjid (al-Sharî'ah al-Sharî'ah li binâ' al-masâjid)*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Budiman, M. (2008). *Manajemen masjid: Gerakan meraih kembali kekuatan dan potensi masjid*. Surakarta: Ziyad Books.
- Caskiah, K. (2022). *Manajemen ri'ayah Masjid Agung Brebes* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Feilden, B. M. (2003). *Conservation of historic buildings* (3rd ed.). Oxford: Architectural Press.
- Gazalba, S. (1994). *Mesjid: Pusat ibadat dan kebudayaan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Hadjon, P. M. (1987). *Perlindungan hukum bagi rakyat Indonesia*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Harahap, S. S. (1996). *Manajemen masjid*. Yogyakarta: Bhakti Prima Rasa.
- Hasni, F. N. (2024). *Manajemen ri'ayah Masjid Agung Kendal dalam meningkatkan kebersihan lingkungan masjid* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Iskandar. (2008). *Metodologi penelitian pendidikan dan sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Jumardi, M. I. (2021). *Analisis pengelolaan infrastruktur Masjid Agung Kota Parepare* (Skripsi). IAIN Parepare.
- Jumria. (2024). *Implementasi manajemen ri'ayah dalam meningkatkan kenyamanan jamaah di Masjid Nurul Hidayah Desa Watang Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang* (Skripsi). IAIN Parepare.

- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2014). *Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/802 Tahun 2014 tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid*. Jakarta: Kemenag RI.
- Munir, M., & Ilahi, W. (2006). *Manajemen dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muslim. (n.d.). *Shahih Muslim* (Kitab al-Masajid wa Mawadhi' as-Shalah).
- Qisom, S., dkk. (2019). *Manajemen perawatan Masjid Baitul Hakam Pelindo III Perak Surabaya. Jurnal Ilmiah STIDKI Ar-Rahmah*.
- Riduwan. (2009). *Metode dan teknik menyusun tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rifandy, I. (2023). *Studi manajemen idārah, imarah dan ri'ayah Masjid Agung Brebes Jawa Tengah* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Setianingseh, E. W., & Husen, F. (2024). *Manajemen ri'ayah Masjid Agung Al Aqsha Klaten* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Surakarta
- Shihab, M. Quraish. 2010. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, 2013. *Manajemen Masjid dan Pemberdayaan Jamaah*. Jakarta: Prenada Media
- Syahrudin, H., & Abud, A. (1986). *Mimbar masjid*. Jakarta: CV Haji Masagung.